

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Upaya perbaikan kesehatan masyarakat dikembangkan melalui Sistem Kesehatan Nasional, sebagaimana dijelaskan didalamnya bahwa pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah penyelenggaraan upaya kesehatan oleh Bangsa Indonesia, untuk mencapai hidup sehat bagi setiap penduduk, agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan nasional.

Upaya pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan dan mutu pelayanan kesehatan ditandai dengan berdirinya rumah sakit yang merupakan salah satu perwujudan pemerataan pemabngunan kesehatan masyarakat.

Dalam bidang kesehatan peningkatan mutu pelayanan publik, sangat berimplikasi luas khususnya dalam memperbaiki tingkat kepercayaan masyarakat kepada tenaga kesehatan, oleh karena itu pelayanan publik mutlak diperlukan agar image buruk masyarakat kepada tenaga kesehatan dapat diperbaiki.

Dalam fasilitas rawat jalan di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati terdapat instalasi rawat darurat yang merupakan pintu masuk utama di luar jam buka poliklinik dan praktek dokter dan spesialis pada poliklinik Esekutif Griya Husada.

Pelayanan instalasi Gawat Darurat merupakan pelayanan publik yang dapat diartikan dengan memberikan layanan keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan kepada Instalasi Rawat Darurat.

Pelayanan gawat darurat meliputi kegiatan perencanaan, pergerakan, pelaksanaan dan pengendalian sarana dan tenaga dengan menyediakan tata kerja dan kendalian instalasi serta kegiatan ketatausahaan dan kerumahtanggaannya dikelola secara efektif efisien dan optimal dalam rangka menunjang peningkatan mutu pelayanan gawat darurat.

Salah satu indikator keberhasilan penanggulangan medik penderita gawat darurat adalah kecepatan memberikan pertolongan yang memadai kepada penderita gawat darurat baik pada keadaan rutin sehari-hari atau sewaktu bencana. Keberhasilan waktu tanggap sangat tergantung kepada kecepatan yang tersedia serta kualitas pemberian pertolongan untuk menyelamatkan nyawa atau mencegah cacat sejak di tempat kejadian, dalam perjalanan hingga pertolongan rumah sakit.

Keterlambatan penanganan oleh tenaga medis terhadap pasien di unit/instalasi gawat darurat sangat berpengaruh terhadap keselamatan pasien, dan yang paling fatal akibat yang terjadi dari keterlambatan pelayanan oleh tenaga medis terhadap pasien di instalasi rawat darurat adalah kematian.

Oleh karena itu, pelayanan pada instalasi gawat darurat dibutuhkan kecepatan penanganan, sehingga kondisi ke gawat daruratan pasien dapat teratasi.

Kegiatan pelayanan instalasi rawat darurat merupakan kegiatan yang berkesinambungan yang mana semua kegiatan-kegiatannya terdokumentasikan, yang kemudian pada akhirnya semua kegiatan tersebut mulai dari pendaftaran pasien sampai dengan kondisi terakhir pasien meninggalkan instalasi rawat darurat terdokumentasikan dalam suatu berkas rekam medis rawat darurat.

Pendaftaran pasien oleh petugas rekam medis pada instalasi rawat darurat merupakan awal pelayanan yang diberikan kepada pasien dan merupakan dimulainya pencatatan pada lembar rekam medis pasien rawat darurat yang kemudian diiringi dengan pelayanan tenaga medis terhadap pasien yang juga terdokumentasikan pada lembar rekam medis pasien rawat darurat. Penekanan pada instalasi rawat darurat adalah menolong secepatnya demi terlewatnya kondisi kegawat daruratan pasien, oleh karena itu sering kali data atau informasi dalam rekam medis rawat darurat kurang diperhatikan kelengkapan dan ketepatannya.

## **B. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan permasalahan dimana di instalasi rawat darurat untuk merespon pasien yang datang ke instalasi gawat darurat, maka seharusnya pasien yang datang ke instalasi gawat darurat harus mendapatkan pelayanan yang cepat dan akurat artinya waktu tanggap pelayanan (dokter/perawat) di Instalasi Rawat Darurat menjadi sangat penting untuk diperhatikan.

Belum optimalnya penanganan pelayanan pasien gawat darurat menjadi bagian yang sangat penting untuk diperhatikan, terutama pada kecepatan penanganan pasien. Dari hasil pengamatan, penulis melihat hal-hal yang seharusnya tidak boleh terjadi pada instalasi rawat darurat, dimana pasien yang datang tidak segera mendapatkan pelayanan dari tenaga kesehatan, yang disebabkan oleh sering tidak adanya tenaga kesehatan diruang Triase sehingga pasien yang datang harus menunggu untuk mendapatkan pelayanan dari tenaga kesehatan.

Atas dasar tersebut timbul pertanyaan bagi penulis :

1. Apakah sudah sesuai ketepatan pencatatan waktu pelayanan terhadap pasien yang dilakukan oleh tenaga kesehatan.
2. Apakah sudah sesuai waktu tanggap darurat terhadap pasien oleh tenaga medis yang dilakukan pada unit Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati dengan standar yang telah ditentukan

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui ketepatan pencatatan waktu pelayanan pasien pada lembar Riwayat Pemeriksaan Rawat Darurat RSUP Fatmawati.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi waktu kedatangan, waktu pendaftaran dan waktu layanan pada instalasi rawat darurat RSUP Fatmawati.

- b. Mengidentifikasi kelengkapan dan ketepatan pencatatan waktu pelayanan pada lembar riwayat pemeriksaan rawat darurat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Rumah Sakit**

Teselenggaranya pelayanan yang cepat, responsif dan mampu menyelamatkan pasien gawat darurat yang pada akhirnya memberikan citra pelayanan kesehatan yang baik untuk Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati.

##### **2. Bagi Penulis**

Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh semasa perkuliahan serta dapat membantu menganalisa permasalahan yang ada di unit gawat darurat Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati.